

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI
MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG
KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Jurusan Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

RIRI FITRIAH OKTAFIAN

NIM 1908204139

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/ 1444 H**

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI
MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG
KABUPATEN INDRAMAYU

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Jurusan Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

RIRI FITRIAH OKTAFIAN

NIM 1908204139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1444 H

ABSTRAK

RIRI FITRIAH OKTAFIAN, NIM 1908204139. “ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”, 2023.

Penelitian ini di latar belakang oleh tiga masalah pokok yaitu: bagaimana sejarah proses pemanenan padi tradisional hingga modern, faktor pendorong beralih ke teknologi mesin pemanen padi modern, kekurangan dan kelebihan setelah menggunakan teknologi mesin pemanen padi modern. Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui sejarah proses pemanenan padi tradisional hingga modern, faktor pendorong beralih ke teknologi mesin pemanen padi modern, kekurangan dan kelebihan setelah menggunakan teknologi mesin pemanen padi modern, dan memiliki manfaat yaitu: Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pemerintah Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan mendeskripsikan beberapa informan untuk melakukan wawancara dan observasi: data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi, penelitian yang di gunakan adalah dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pemanen padi tradisional meliputi ani-ani, sabit, alu dan lesung, gebotan dan mesin pemanen padi modern, *power thresher* dan *combine harvester*. Faktor pendorongnya yaitu memudahkan dalam proses pemanenan, mempercepat waktu pada proses pemanenan, menekan susut hasil pada hasil pemanenan padi, menambah kualitas padi yang dihasilkan, serta mampu menekan biaya pengeluaran. mesin *power thresher* tidak berpengaruh pada lahan, mesin *combine harvester* mengakibatkan kerusakan lahan persawahan. Pada pemilik lahan, *power thresher* akan menambah biaya upah untuk buruh tani mesin *combine harvester* maka pendapatan akan lebih banyak karena tidak membayar upah untuk buruh tani. Pada buruh tani, mesin *power thresher* maka buruh tani masih bisa ikut serta proses pemanenan sehingga masih mendapatkan upah, mesin *combine harvester* maka buruh tani akan kehilangan pekerjaan.

Kata Kunci: Pemanenan Padi, Pemanfaatan, Teknologi Mesin Modern.

ABSTRACT

RIRI FITRIAH OKTAFIAN, NIM 1908204139. "ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF MODERN RICE HARVESTING MACHINERY IN KAPRINGAN VILLAGE, KRANGKENG SUB-DISTRICT, INDRAMAYU REGENCY", 2023.

This research is motivated by three main problems, namely: what is the history of the traditional to modern rice harvesting process, the driving factors for switching to modern rice harvester technology, the disadvantages and advantages after using modern rice harvester technology. Based on the formulation of the problem, this study has the aim of knowing the history of the process of traditional to modern rice harvesting, the driving factors for switching to modern rice harvesting machine technology, the advantages and disadvantages after using modern rice harvesting machine technology, and has benefits, namely: As a scientific work which can support the development of science and as input material that can support researchers and other parties who wish to carry out the same research, as input and consideration for the local government, especially the government of Kapringan Village, Krangkeng District, Indramayu Regency.

This research is qualitative in nature and describes several informants to conduct interviews and observations: the data used is primary data, namely information that comes from direct observation to the location, the research used is by means of observation and interviews. While secondary data is data obtained from documentation or literature studies to complement primary data. Data collection is done through observation techniques, interviews and documentation.

The results of this study indicate that traditional rice harvesting tools include ani-ani, sickle, pestle and mortar, gebotan and modern rice harvesting machines, power threshers and combine harvesters. The driving factors are facilitating the harvesting process, accelerating the time in the harvesting process, reducing yield losses on rice harvests, increasing the quality of the rice produced, and being able to reduce expenditure costs. the power thresher machine has no effect on the land, the combine harvester machine causes damage to the rice fields. For landowners, the power thresher will increase the cost of wages for combine harvester farm laborers, so they will earn more income because they do not pay wages for farm laborers. For farm workers, the power thresher machine means that the farm workers can still participate in the harvesting process so that they still get paid, the combine harvester machine means the farm workers will lose their jobs.

Keywords: Rice Harvesting, Utilization, Modern Machine Technology

نبذة مختصرة

ريري فيتريا أوكتافيان ، نيم 1908204139. "تحليل استخدام آلات حصاد الأرز الحديثة في قرية كابرينجان ، منطقة كرانجكينج الفرعية ، منطقة إندرامايو" ، 2023

هذا البحث مدفوع بثلاث مشاكل رئيسية ، وهي: ما هو تاريخ عملية حصاد الأرز التقليدية إلى الحديثة ، والعوامل الدافعة للتحويل إلى تقنية حصاد الأرز الحديثة ، والعيوب والمزايا بعد استخدام تقنية حصاد الأرز الحديثة. بناءً على صياغة المشكلة ، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تاريخ عملية حصاد الأرز التقليدي إلى الحديث ، والعوامل الدافعة للتحويل إلى تقنية آلة حصاد الأرز الحديثة ، والمزايا والعيوب بعد استخدام تقنية آلة حصاد الأرز الحديثة ، ولها فوائد وهي: كعمل علمي يمكن أن يدعم تطوير العلوم وكمدخلات يمكن أن تدعم الباحثين والجهات الأخرى التي ترغب في إجراء نفس البحث ، كمدخلات واعتبارات للحكومة المحلية ، وخاصة الحكومة. في قرية كابرينجان ، مقاطعة كرانجكينج ، ريجنسي إندرامايو.

هذا البحث نوعي بطبيعته ويصف العديد من المخبرين لإجراء المقابلات والملاحظات: البيانات المستخدمة هي بيانات أولية ، أي المعلومات التي تأتي من الملاحظة المباشرة إلى الموقع ، والبحث المستخدم عن طريق الملاحظة والمقابلات. بينما البيانات الثانوية هي البيانات التي تم الحصول عليها من الدراسات التوثيقية أو الأدبية لاستكمال البيانات الأولية. يتم جمع البيانات من خلال تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أدوات حصاد الأرز التقليدية تشمل العاني ، والمنجل ، والمدقة والملاط ، وآلات حصاد الأرز الحديثة ، والدراسات الكهربائية والحصادات. العوامل الدافعة هي تسهيل عملية الحصاد ، وتسريع الوقت في عملية الحصاد ، وتقليل خسائر الغلة في حصاد الأرز ، وزيادة جودة الأرز المنتج ، والقدرة على تقليل تكاليف الإنفاق. ليس لألة دراس الطاقة أي تأثير على الأرض ، حيث تتسبب آلة الحصاد في إتلاف حقول الأرز. بالنسبة لمالكي الأراضي ، ستعمل أداة دراس الطاقة على زيادة تكلفة الأجور لعمال مزرعة الحصادات ، وبالتالي سيكسبون المزيد من الدخل لأنهم لا يدفعون أجور عمال المزارع. بالنسبة لعمال المزارع ، فإن آلة الدراس الكهربائي تعني أن عمال المزرعة لا يزالون قادرين على المشاركة في عملية الحصاد حتى يستمروا في الحصول على رواتبهم ، وتعني آلة الحصاد أن عمال المزرعة سيفقدون وظائفهم.

الكلمات المفتاحية: حصاد الأرز ، الاستفادة منه ، تكنولوجيا الآلات الحديثة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERNDI DESA KARINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

RIRI FITRIAH OKTAFIAN

NIM : 1908204139

Pembimbing

Pembimbing I

Drs. H. Edy Setiawan, LC,MM

NIP. 197704052005011003

Pembimbing II

Achmad Otono Busthomi, Lc.,M.Ag

NIP. 197312232007011022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Iyaman, M.Si

NIP. 19721007201011011022

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

IslamDi

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Riri Fitriah Oktafian dengan judul **ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN**

KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Ekonomi Syari'ah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I

Drs. H. Edy Setiawan, LC,MM

NIP. 197704052005011003

Pembimbing II

Achmad Otopo Busthomi, Lc.,M.Ag

NIP. 197312232007011022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Lavamah, M.Si

NIP. 197210071011011022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN**

KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU oleh **Riri Fitriah Oktafian, Nim 1908204139** telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal Maret 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang



Dr. Lavaman, M. Si

NIP. 197210072011011011022

Sekretaris Sidang

Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag

NIP. 197312232007011022

Penguji I

Dr. Lavaman, M. Si

NIP. 197210072011011011022

Penguji II

Moh. Mabruri Faozi, MA

NIP. 197802052011011004

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmannirahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riri Fitriah Oktafian

Nim : 1908204139

Tempat Tanggal Lahir: Indramayu, 29 November 2000

Alamat : RT/009 RW/003 Blok Dolog Desa Kapringan Kecamatan
Krangkeng Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu pernyataan memperoleh gelar strata satu (SI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Cirebon, 17 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Riri Fitriah Oktafian

NIM. 1908204139

MOTTO

“Hiduplah Dengan Tidak Merugikan Orang Lain, Dan Jangan Hidup Jika Merugikan Orang Lain. Karena Sebaik-Baiknya Hidup Adalah Dengan Besimbiosis Mutualisme Satu Sama Lain”



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamīn.....

Sujud syukur kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas takdirmu aku menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Berkat petunjuk-Mu yang selalu memberi jalan kemudahan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku dengan terselesaikannya skripsi tepat pada waktunya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan ku, dalam meraih cita-cita.

Skripsi ini kupersembahkan untuk Mama dan Mimi tercinta yang telah memberikan kasih sayang tulus sepanjang masa, doa dan kebahagiaan yang tak terhingga. Terimakasih telah menuntunku untuk sampai dititik ini. Terimakasih telah mengusahakan segala kebutuhan dan keinginanku, Terimakasih selalu mengupayakan pendidikan yang terbaik untuk ku, Terimakasih telah mendukung dan mensupport cita-citaku. Terimakasih tak terhingga untuk Mama.....Terimakasih tak terhingga untuk Mimi.....



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riri Fitriah Oktafian lahir di RT/009 RW/003 Blok Dolog Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu pada tanggal 29 November 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Cardiyah dan ibunda Istiqomah.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN 1 Kapringan pada tahun 2007-2013
2. MTS Salafiyah Bode Cirebon pada tahun 2013-2016
3. MA Salafiyah Bode Cirebon pada tahun 2016-2019

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA dan Bapak H. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam beserta isinya, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PEMANEN PADI MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU”**. Shalawat dan Salam semoga senangtiasa tercurah dan terlimpah kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang membawa perubahan besar bagi umat manusia.

Tugas akhir penelitian skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat adanya bimbingan, kerjasama, bantuan arahan, dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas sumbangsi pemikiran, waktu dan tenaga serta bantuan moril dan materi khususnya kepada orang tua penulis ayahanda Cardiyah dan ibunda Istiqomah yang sampai sekarang ini telah mendidikku dengan baik, menyekolahkan serta tiada henti memberikan kasih sayang dan doanya untuk kesuksesanku. Dan tak lupa juga penulis ingin berterima kasih kepada berbagai pihak :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, S.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, S.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Layaman, M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Seluruh bapak dan ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah memberikan ilmu serta selalu membimbing penulis sampai saat ini.

5. Bapak Dosen Drs. H. Edy Setyawan, Lc., MA selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dosen H. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag selaku Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Untuk diri sendiri, Terima kasih yang sudah mampu bertahan sejauh ini.
8. Mas Chaerul Ramadan, Terimakasih untuk semuanya.
9. Alm. Rayhan Hari Afri, Adikku Terimakasih telah mewarnai hidupku.
10. Mang Adung, Terimakasih telah menyemangati.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah, khususnya keluarga besar kelas D Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan yang diberikan dapat dibalas pahala oleh Allah swt. aamiin.

Cirebon, 17 Februari 2023

Penulis

Riri Fitriah Oktafian

NIM. 1908204139

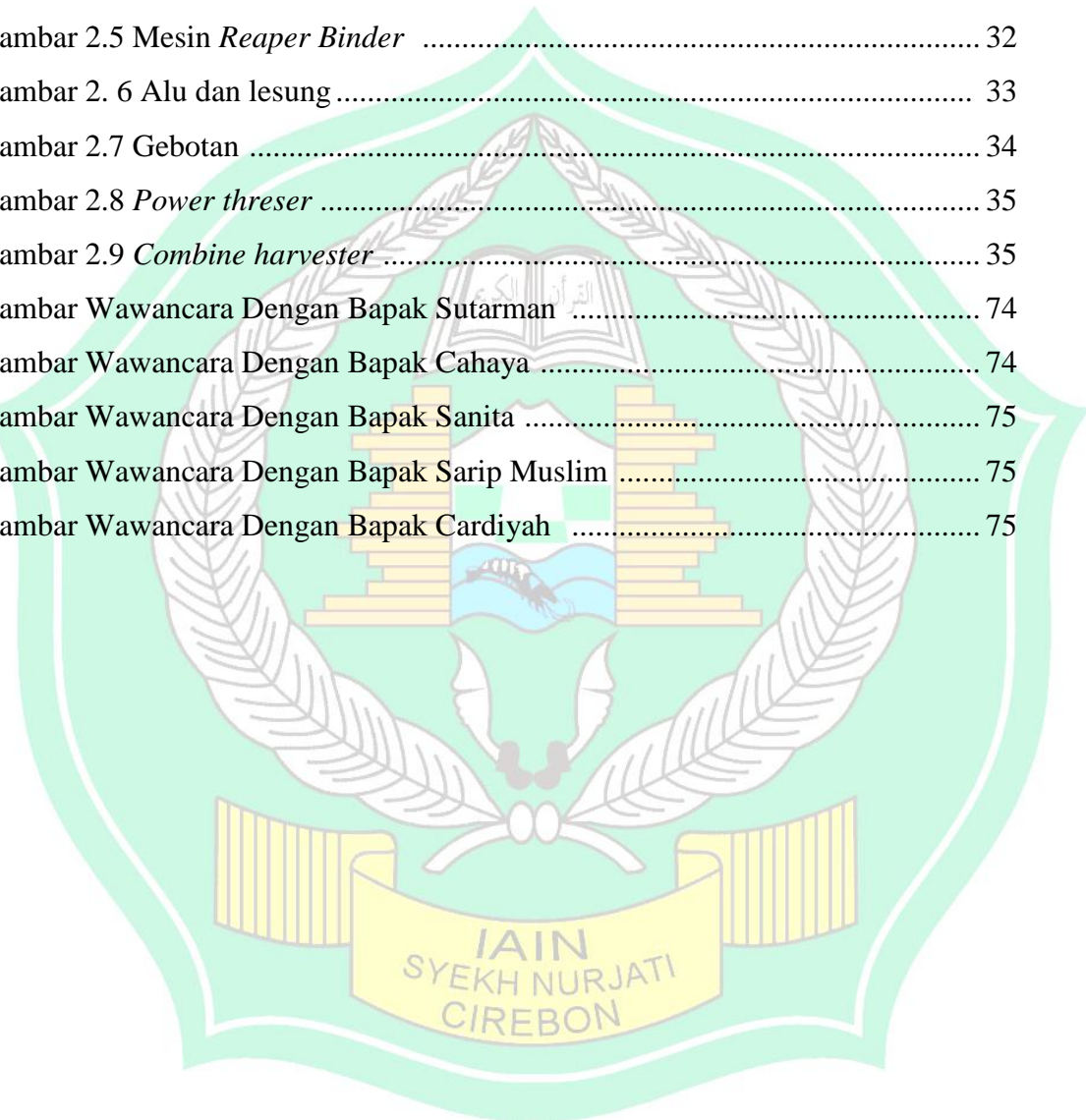
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
نبذة مختصرة	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Berpikir	17
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MESIN PEMANEN PADI MODERN.....	25
A. Sejarah Pemanenan Padi	25
B. Pemanfaatan Teknologi	36
C. Teknologi Pemanen Padi Modern	39
BAB III GAMBARAN UMUM PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN PERTANIAN MODERN DI DESA KAPRINGAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU	45
A. Profil Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.....	45
B. Pemanfaatan Teknologi Mesin Pertanian Modern Di Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Sejarah Dalam Metode Pemanenan Padi Di Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu	52
B. Faktor Yang Mendorong Petani Di Desa Kapringan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu Untuk Menggunakan Teknologi Mesin Pemanen Padi Modern	55
C. Kekurangan Dan Kelebihan Penggunaan Teknologi Mesin Pemanen Padi Modern	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

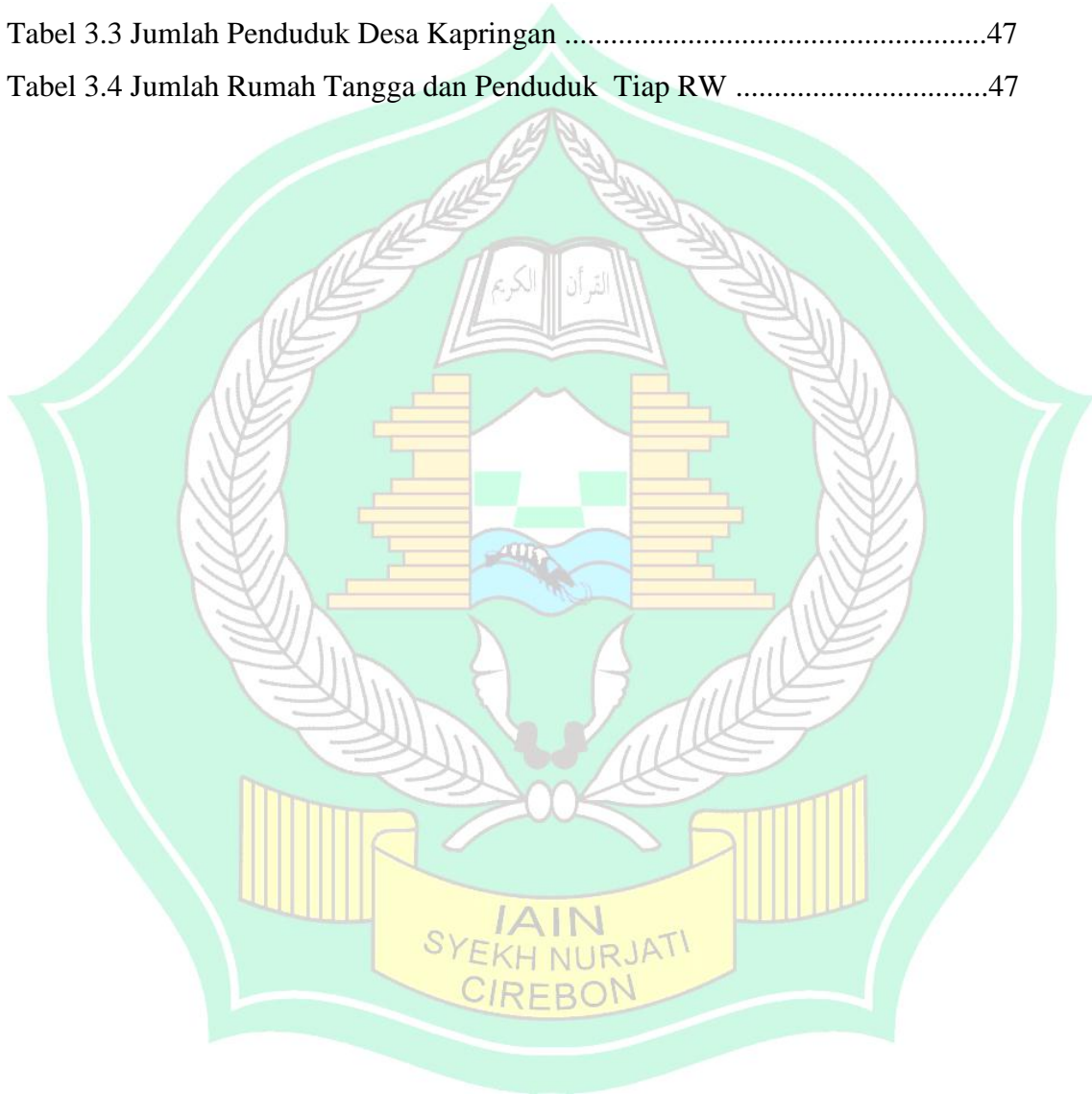
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ani-ani	29
Gambar 2.2 Sabit	30
Gambar 2.3 <i>Paddy Mower</i>	31
Gambar 2.4 Mesin <i>Reaper</i>	31
Gambar 2.5 Mesin <i>Reaper Binder</i>	32
Gambar 2. 6 Alu dan lesung	33
Gambar 2.7 Gebotan	34
Gambar 2.8 <i>Power thresher</i>	35
Gambar 2.9 <i>Combine harvester</i>	35
Gambar Wawancara Dengan Bapak Sutarman	74
Gambar Wawancara Dengan Bapak Cahaya	74
Gambar Wawancara Dengan Bapak Sanita	75
Gambar Wawancara Dengan Bapak Sarip Muslim	75
Gambar Wawancara Dengan Bapak Cardiyah	75



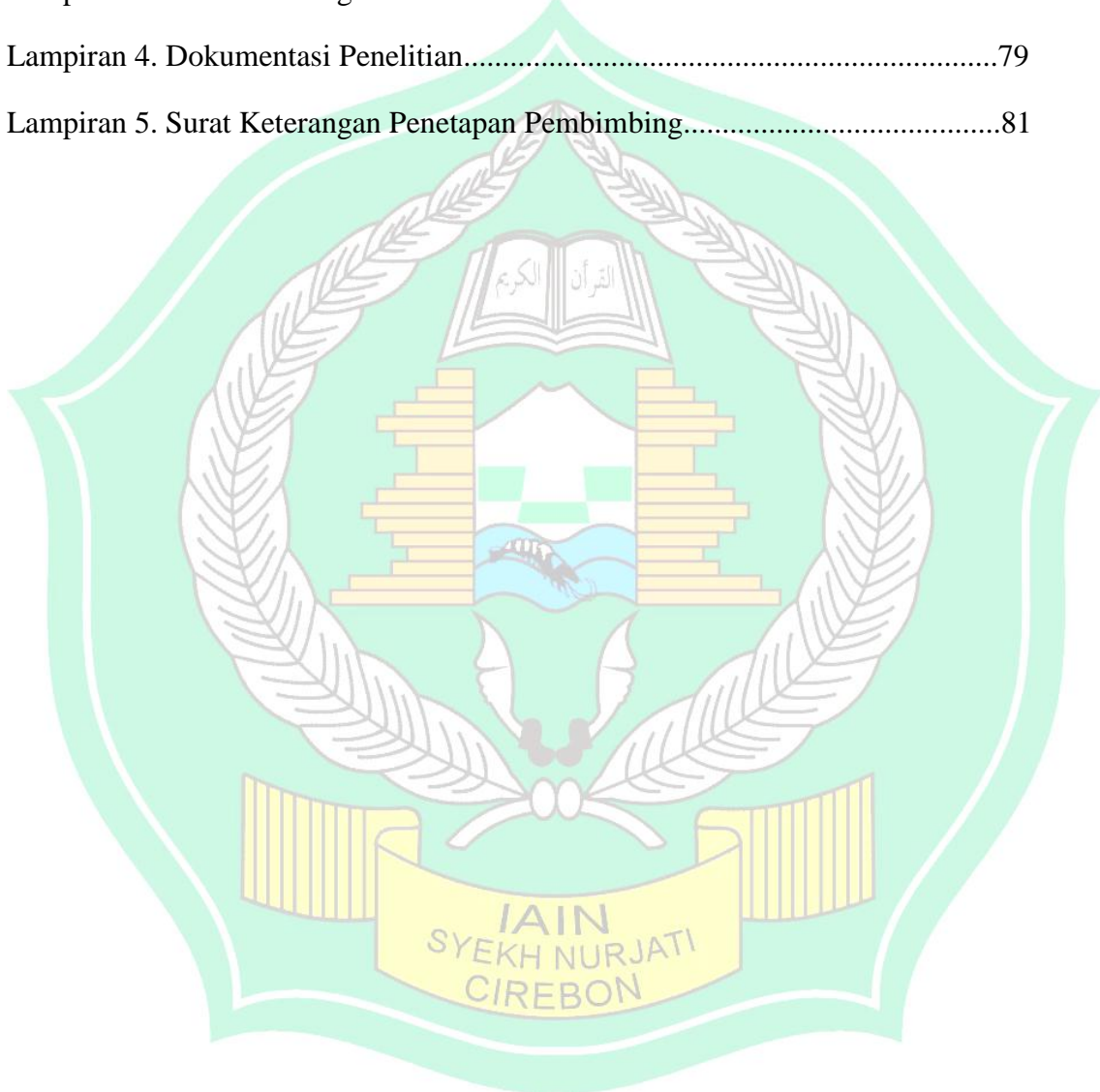
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir	19
Tabel 1.2 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.1 Batas Desa Kapringan	46
Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	46
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Kapringan	47
Tabel 3.4 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Tiap RW	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	71
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	72
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 5. Surat Keterangan Penetapan Pembimbing.....	81



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	K dan H
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z

س	Sin	S
ش	Syin	S dan Y
ص	Sa	S
ض	Dad	D
ط	Ta	T
ظ	Za	R
ع	'ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ /	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

اَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = qala subhānaka

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = iz. qalā yusufu li abihi

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نُعَمَّ = nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ا ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	đ
4.	ذ	Ž	11.	ط	ţ
5.	ر	R	12.	ظ	z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلْدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*

أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*

أَلْعَنْبُ = *al-gaibu*

أَلْعَنْ = *al-'ainu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un* أُمِرْتُ = *umirtu*

إِنَّ = *inna* أَكَلْ = *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

